

PERSETUJUAN PEMBIMBING
SKRIPSI YANG BERJUDUL “MENGUAK MAKNA AKUNTANSI SOSIAL
DAN LINGKUNGAN PADA TRADISI *WALIMA*”

OLEH

SRI NURNA NINGSI DJAILANI

NIM: 921413215

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Tri Handayani Amaliah, SE. Ak, M.Si
NIP.19721207 200312 2 001

Nilawaty Yusuf, SE. Ak, M.Si
NIP. 19720511 200501 2 001

Mengetahui
Ketua Jurusan Akuntansi

Zulkifli Bokiu, SE. Ak, M.Si
NIP. 19720519 200212 1 001

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Menguak Makna Akuntansi Sosial dan Lingkungan Pada Tradisi 'Walima'*

OLEH

SRI NURNA NINGSI DJAILANI

NIM: 921 413 215

Telah dipertahankan didepan dewan penguji

Hari / Tanggal : Selasa, 11 Juli 2017

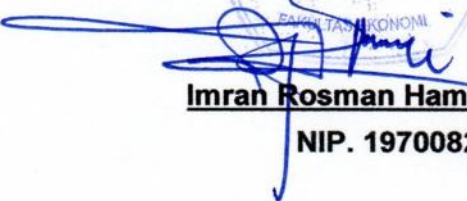
Waktu : 08.30 WITA

Penguji

- | | |
|--|---------|
| 1) <u>Dr. Niswatin, S.Pd, SE, MSA</u>
NIP. 19771212 200212 2 001 | 1. |
| 2) <u>Amir Lukum, S.Pd, MSA</u>
NIP. 19840501 201012 1 007 | 2. |
| 3) <u>Dr. Tri Handayani Amaliah, SE.Ak, M.Si</u>
NIP. 19721207 200312 2 001 | 3. |
| 4) <u>Nilawaty Yusuf, SE.Ak, M.Si</u>
NIP. 19720511 200501 2 001 | 4. |

Mengetahui,

**Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Gorontalo**


Imran Rosman Hambati, S.Pd, SE, MSA
NIP. 19700823 199903 1 005

ABSTRAK

SRI NURNA NINGSI DJAILANI, 2017, Skripsi. *Menguak Makna Akuntansi Sosial dan Lingkungan Pada Tradisi 'Walima'*: Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo. Dibawah bimbingan Ibu Dr. Tri Handayani Amaliah, SE., Ak., MSi selaku pembimbing I dan Ibu Nilawaty Yusuf, SE. Ak., MSi selaku pembimbing II.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguak dan mengungkap makna akuntansi sosial dan lingkungan pada tradisi *walima* di Provinsi Gorontalo khususnya pada Desa Bongo Kecamatan Batudaa Pantai. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti adalah instrumen kunci penelitian yang terlibat langsung dalam penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan menggunakan pendekatan Interaksionisme Simbolik. Lokasi penelitian Di Gorontalo khususnya Desa Bongo Kecamatan Batudaa Pantai. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi langsung, wawancara dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini berjumlah 3 orang yang terdiri dari: pemangku adat (*Bathe*), masyarakat pembuat *walima*, dan panitia pelaksana tradisi *walima*. Teknik analisis data yang digunakan adalah Interaksionisme Simbolik (*mind, self and society*) dengan unit analisis model Miles dan Huberman: Pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan (1) adanya sikap saling membantu dan menghormati (2) adanya kepedulian terhadap lingkungan (3) pertanggungjawaban sosial yang berdasar pada unsur kepercayaan. Berdasarkan tiga poin tersebut maka makna akuntansi sosial dan lingkungan pada tradisi *walima* ialah suatu rutinitas/aktivitas yang dilakukan dengan berorientasi pada keseluruhan nilai-nilai sosial masyarakat dan lingkungannya.

Kata kunci: Akuntansi Sosial dan Lingkungan, Tradisi *walima* dan Interaksionisme Simbolik

ABSTRACT

Sri Nurna Ningsi Djailani, 2017 Skripsi, *Revealing the Meaning of Social and Environmental Accounting in Walima Tradition.* Bachelor Study Program of Accounting, Faculty of Economics, State University of Gorontalo. Principal supervisor is Dr Tri Handayani Amaliah, SE, Ak., and Co-supervisor is Nilawaty Yusuf, SE. Ak., M.Si.

This study aims at finding out the meaning of social and environmental accounting in *walima* tradition in Gorontalo Province, especially in Bongo Village of Batudaa Pantai Sub-District. In this study, the key instrument is the researcher immersion on the research. This study uses method with symbolic interactionism approach. This study is conducted in Bongo Village of Batudaa Pantai Sub-district. The data collection methods are direct observation, interview, and documentation. The informants in this study are the *Baathe* (Custom Leader), people who make the *walima*, and the steering committee of this *walima* tradition. The data are analyzed using symbolic interactionism (mind, self and society) with Miles and Huberman model of unit of analysis. data collection, data reduction, data display, and conclusion drawing.

This study reveals the following things. (1) the existence of helping and respecting each other attitudes, (2) the existence of caring attitude toward the environment, (3) social responsibility based on faith elements. Based on these three points, it can be said that the meaning of social and environmental accounting in *walima* tradition is a routine which is oriented toward the holistic social and environmental values of the community.

Keywords. Social and Environmental Accounting, *Walima* Tradition and Symbolic Interactionism